

BAB IV

DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kepenghuluan Teluk Mega

Kepenghuluan Teluk Mega merupakan salah satu Kepenghuluan yang ada di Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir, Riau. Kepenghuluan Teluk Mega terletak pada bagian Selatan dari Ibukota Kecamatan Tanah Putih yang memiliki batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara dengan Kecamatan Bangko Pusako
2. Sebelah Selatan dengan Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis
3. Sebelah Timur dengan Kelurahan Sedingin/Kepenghuluan Rantau Bais
4. Sebelah Barat dengan Kepenghuluan Sintong Pusaka

Kepenghuluan Teluk Mega luasnya 11.880 Ha. Yang terdiri dari kawasan rendah dan perbukitan serta rawa-rawa, secara administratif Kepenghuluan Teluk Mega dibagi dalam 3 (tiga) Dusun yaitu:

1. Dusun Negeri Tinggi
2. Dusun Sei Emas
3. Dusun Seminai

Adapun jarak Kepenghuluan Teluk Mega dengan pusat pemerintahan Kecamatan sekitar 3 KM atau menempuh jarak waktu 10 menit perjalanan, dengan Ibu kota Kabupaten (Bagan siapi-api) 93 KM yang biasa ditempuh dalam jarak waktu sekitar 3 jam perjalanan dengan menggunakan kendaraan umum.

Berdasarkan data yang ada di Kantor Kepenghuluan, bahwa penduduk di Kepenghuluan Teluk Mega berjumlah 3.477 jiwa, yang terdiri dari 985 kepala keluarga. Untuk mengetahui jumlah penduduk secara terperinci akan dijelaskan pada tabel dibawah ini :

Tabel IV.1: Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Kepenghuluan Teluk Mega Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase %
1	Laki-laki	1.674	48%
2	Perempuan	1.803	52%
Jumlah		3.477	100%

Sumber: kantor Kepenghuluan Teluk Mega 2018

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa jumlah penduduk yang ada di Kepenghulan Teluk Mega Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir lebih sedikit penduduk laki-laki bila dibandingkan dengan penduduk perempuan. Dimana laki-laki berjumlah 1.674 orang dengan persentase 48%, sedangkan perempuan berjumlah 1.803 orang dengan persentase 52%. sehingga dapat diketahui bahwa tingkat pertumbuhan penduduk perempuan lebih besar dari pada pertumbuhan penduduk laki-laki.

Tabel IV.2: Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur di Kepenghuluan Teluk Mega Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir

No	Kelompok umur	Jumlah	Persentase %
		Laki-laki/Perempuan	
1	00-03 tahun	212	3%
2	04-06 tahun	268	5%
3	07-12 tahun	760	22%
4	13-15 tahun	1.120	32%
5	16-18 tahun	738	21%
6	19 tahun keatas	379	17%
Jumlah		3.477	100%

Sumber: Kantor Kepenghuluan Teluk Mega 2018

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa keadaan penduduk di Kepenghulan Teluk Mega Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir sebagian besar penduduknya adalah Berusia 13-15 tahun yaitu sebanyak 1.120 jiwa atau dengan persentase 32%, dan jumlah penduduk yang terendah adalah berusia 00-03 tahun sebanyak 212 jiwa atau dengan persentase 3%.

Perkembangan dan kemajuan dunia berawal dari pendidikan. Pendidikan merupakan modal dasar dalam meningkatkan pola pikir masyarakat dan merupakan salah satu faktor yang menunjang kemajuan suatu daerah. Adapun jumlah penduduk Kepenghulan Teluk Mega berdasarkan tingkat pendidikan tertinggi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.3: Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan Terakhir di Kantor Kepenghulan Teluk Mega Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase %
1	Belum Sekolah	298	8%
2	Taman Kanak-kanak	420	12%
3	Sekolah Dasar	1.459	42%
4	SMP	560	16%
5	SMA	580	17%
6	Diploma	56	2%
7	Strata 1	104	3%
Jumlah		3.477	100%

Sumber: Kantor Kepenghulan Teluk Mega 2018

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa berdasarkan tingkat pendidikan penduduk yang terbanyak adalah pendidikan sekolah dasar yaitu sebanyak 1.459 orang dengan persentase 42%. sedangkan jumlah penduduk yang paling sedikit

adalah perguruan tinggi berjumlah 160 dengan persentase 5%. Ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan penduduk Kepenghuluan Teluk Mega sudah tergolong dalam tahap perkembangan. Adapun sarana pendidikan yang ada di Kepenghuluan Teluk Mega Kecamatan Tanah Putih adalah sebagai berikut:

Tabel IV.4: Jumlah sarana pendidikan di Kepenghuluan Teluk Mega di Kantor Kepenghuluan Teluk Mega Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir

No	Sarana Pendidikan	Jumlah Unit
1	Taman Kanak-kanak	2
2	Sekolah Dasar	6
3	Madrasah Tsanawiyah	-
4	Sekolah Menengah Pertama	-
5	Sekolah Menengah Atas	-
Jumlah		8

Sumber: Kantor Kepenghuluan Teluk Mega 2018

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa sarana pendidikan di Kepenghuluan Teluk Mega masih kurang bahkan jauh dari yang diharapkan karena hanya ada 8 unit sekolah yang tersedia, Sementara Madrasah Tsanawiyah (MTs), Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) belum tersedia. Sehingga anak-anak penduduk Teluk Mega yang ingin melanjutkan sekolah MTs, SMP dan SMA, harus pergi ke desa lain atau ke Ibu Kota Kecamatan.

Diera yang sangat modern ini masyarakat Kepenghuluan Teluk Mega tidak terlepas dari pengaruh budaya yang dibawa dari luar, namun mereka tetap melestarikan budaya yang diwariskan secara turun-temurun tanpa merusak

hubungan sosial terhadap pewaris budaya lain. Hal ini terlihat dengan tetap terjaganya keharmonisan hidup antara satu suku dengan suku lainnya.

Masyarakat Teluk Mega sangat menjunjung tinggi persaudaraan dengan menerapkan sistem kekeluargaan. Apapun urusannya tahap pertamanya mesti dilakukan/diselesaikan dengan sistem kekeluargaan tanpa mengabaikan adat setempat yang dipimpin oleh ninik mamak. Ninik mamak yaitu sebutan kepada kepala suku.

Dalam tata pergaulan, sama dengan daerah lain yang muda atau kecil menghormati yang lebih tua. Susunan kata serta tekanan suara dalam berbicara terhadap orang yang lebih tua, berbeda terhadap orang yang sebaya atau lebih muda. Begitu pula sikap yang muda membawakan diri sebagai orang yang lebih rendah kedudukannya terhadap yang lebih tua. Sikap ini sebenarnya tidaklah kaku dan tidak terlihat secara jelas, tetapi dalam pergaulan dapat dirasakan.

Pada umumnya masyarakat Kepenghuluan Teluk Mega mempunyai mata pencaharian sebagai bertani karet dan kebun sawit. Hal ini disebabkan pertanahan yang ada seperti gambut dan rawa di Kepenghuluan Teluk Mega mengizinkan untuk bertani karet dan kebun sawit. Namun demikian masyarakat kepenghuluan Teluk Mega juga bekerja sebagai buruh dan karyawan swasta disalah satu PT. Sawit Riau Makmur yang ada di Kepenghuluan Teluk mega.

Adapun jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian di Kantor Kepenghuluan Teluk Mega Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir dapat dilihat pada tabel diberikut ini:

Tabel IV.5: Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian di Kantor Kepenghuluan Teluk Mega Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir

No	Mata Pencaharian	Jumlah	Persentase %
1	Karyawan		
	a. Aparatur Sipil Negara	20	0,58%
	b. ABRI	01	0,02%
	c. Swasta	380	10,92%
2	Wiraswasta/Pedagang	760	21,90%
3	Tani	840	24,20%
4	Pertukangan	30	0,81%
5	Buruh Tani	700	20,13%
6	Pensiunan	04	0,11%
7	Nelayan	43	1,23%
8	Belum Bekerja	699	20,10%
	Jumlah	3.477	100%

Sumber: Kantor Kepenghuluan Teluk Mega 2018

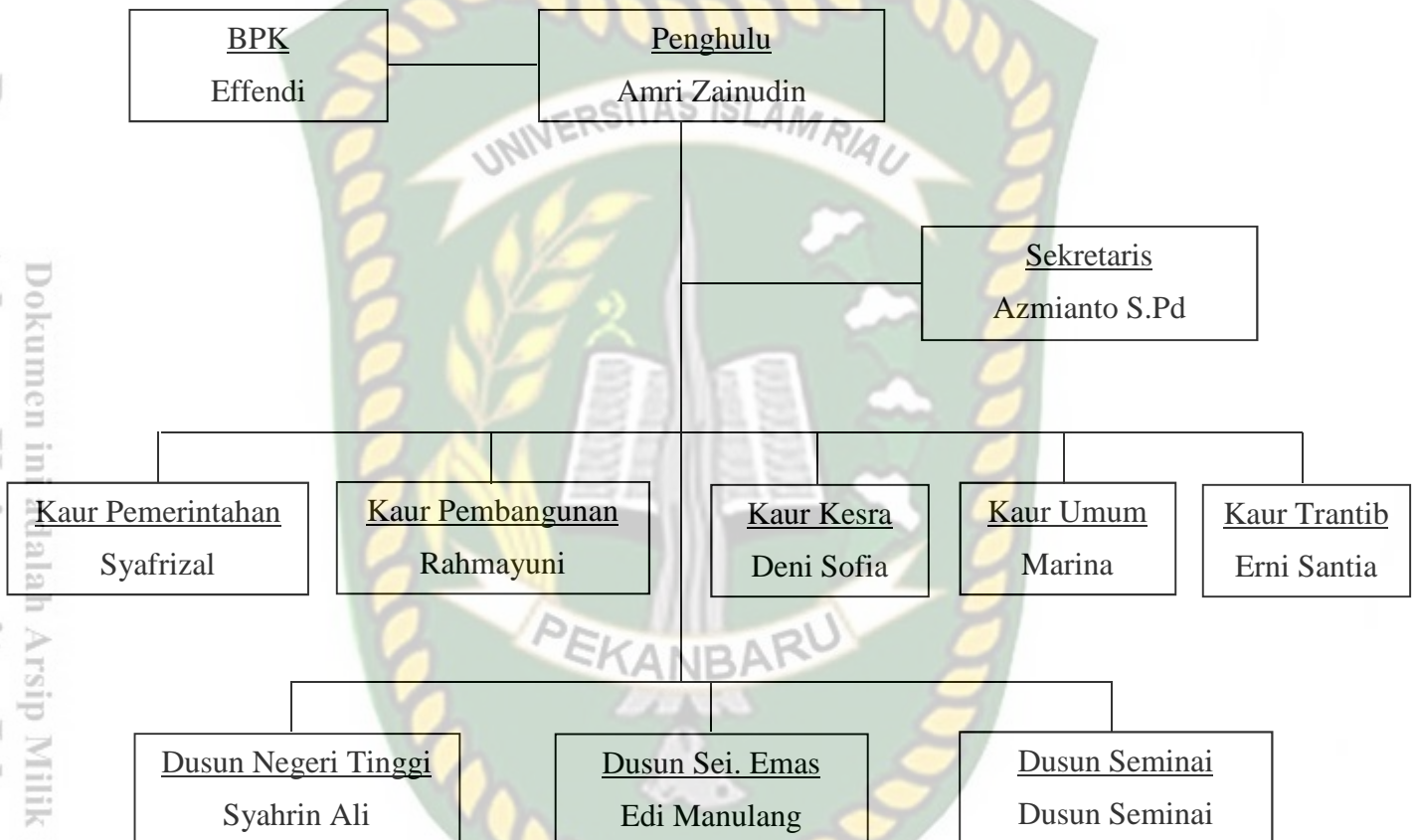
Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa sebagian besar mata pencaharian masyarakat Teluk Mega telah memiliki pekerjaan, dan masyarakat yang belum memiliki pekerjaan sebanyak 699 orang dengan persentase 20,10%. Dari keterangan diatas menunjukkan bahwa masyarakat pemerintah Kepenghulu hampir rata-rata telah memiliki pekerjaan yang dapat mendukung pemenuhan kebutuhan hidupnya sehari-hari.

B. Struktur Organisasi Kantor Kepenghuluan Teluk Mega

Struktur organisasi merupakan suatu kerangka kerja sama dari berbagai bagian menurut pola yang menghendaki adanya tata tertib, penyusunan yang logis dan hubungan yang serasi. Jadi dalam struktur organisasi terdapat rangka yang menunjukkan segenap tugas pekerjaan untuk mencapai tujuan organisasi.

Adapun struktur organisasi Kantor Kepenghuluan Teluk Mega Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar IV.1: Struktur Organisasi Kantor Kepenghuluan Teluk Mega Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir



Sumber: Kantor Kepenghuluan Teluk Mega 2018

C. Tugas Pokok dan Fungsi Perangkat Kantor Kepenghuluan Teluk Mega

Adapun uraian tugas pokok dan fungsi masing-masing perangkat Kepenghuluan Teluk Mega adalah sebagai berikut:

1. Penghulu

Penghulu memiliki tugas pokok dan fungsi yaitu:

- a. Meyelenggarakan Pemerintah Kepenghuluan berdasarkan kebijakan yang ditetapkan bersama BPK;
- b. Mengajukan rancangan peraturan Kepenghuluan;
- c. Menetapkan peraturan-peraturan yang telah mendapatkan persetujuan bersama BPK;
- d. Menyusun dan mengajukan rancangan peraturan Kepenghuluan mengenai APB Kepenghuluan untuk dibahas dan ditetapkan bersama BPK;
- e. Membina kehidupan masyarakat Kepenghuluan;
- f. Membina ekonomi Kepenghuluan;
- g. Mengordinasikan pembangunan Kepenghuluan secara partisipatif;
- h. Mewakili Kepenghuluannya di dalam dan diluar pengadilan dan dapat menunjuk Kuasa Hukum untuk mewakilinya sesuai dengan peraturan Perundang-undangan;
- i. Melaksanakan wewenang lain sesuai dengan peraturan Perundang-undangan.

2. Sekretaris Kepenghuluan

Sekretaris Kepenghuluan memiliki tugas pokok dan fungsi yaitu:

- a. Menyelenggarakan kegiatan administrasi dan mempersiapkan bahan untuk kelancaran tugas Penghulu;
- b. Melaksanakan tugas Penghulu dalam hal Penghulu berhalangan;
- c. Melaksanakan tugas Penghulu apabila Penghulu diberhentikan sementara;
- d. Penyiapan bantuan penyusunan peraturan Kepenghuluan;
- e. Penyiapan bahan laporan penyelenggaraan Pemerintahan Kepenghuluan;
- f. Pengkoordinasian penyelenggaraan tugas-tugas urusan;
- g. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepenghuluan.

3. Kaur Pemerintahan

Kaur Pemerintahan memiliki tugas pokok dan fungsi yaitu:

- a. Memimpin pelaksanaan tugas Seksi Pemerintahan;
- b. Menyusun program dan rencana kerja Seksi Pemerintahan;
- c. Mendistribusikan pekerjaan dan memberikan petunjuk pelaksanaan tugas kepada bawahan;
- d. Membimbing, mengendalikan dan mengevaluasi hasil kerja bawahan dalam upaya meningkatkan produktivitas kerja;
- e. Menyusun konsep kebijakan dibidang Pemerintahan;
- f. Menyusun konsep naskah dinas yang berkaitan dengan Seksi Pemerintahan;
- g. Melaksanakan fasilitas penyelenggarakan pemilihan umum di wilayah kerjanya;
- h. Melaksanakan kegiatan administrasi Kependudukan, Pertahan, Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), Inventarisasi dan Pengawasan aset Daerah yang ada di wilayah kerjanya;
- i. Penyelenggarakan pelayanan administrasi dibidang Pemerintahan yang meliputi Kartu Keluarga (KK), Kartu Tanda Penduduk (KTP), Surat Keterangan Tinggal Sementara (SKTS) dan pelayanan umum lainnya;
- j. Melaksanakan pembinaan administrasi Pemerintahan dan Kependudukan;
- k. Melaksanakan koordinasi dengan instansi terkait;
- l. Memberikan saran pertimbangan kepada atasan;
- m. Menyusun laporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan Seksi Pemerintahan;
- n. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya.

4. Kaur Pembangunan

Kaur Pembangunan memiliki tugas pokok dan fungsi yaitu:

- a. Penyiapan bantuan-bantuan analisa dan kajian perkembangan ekonomi masyarakat;
- b. Pelaksanaan kegiatan administrasi pembangunan;
- c. Pengelolaan tugas pembantuan; dan
- d. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepenghuluan.

5. Kaur Kesejahteraan Masyarakat

Adapun tugas pokok dan fungsi Kaur Kesejahteraan Masyarakat yaitu:

- a. Menyusun dan melaksanakan rencana program kerja Kepenghuluan dibidang Kesejahteraan Masyarakat;
- b. Menghimpun peraturan Perundang-undangan, pedoman, petunjuk teknis, dan bahan-bahan yang berhubungan dengan penyelenggaraan kesejahteraan rakyat yang meliputi pembinaan dan peningkatan kegiatan keagamaan, sosial kemasyarakatan dan pelayanan bantuan social lingkungan Kelurahan;

- c. Melaksanakan analisis data kegiatan keagamaan, sosial kemasyarakatan dan pelayanan bantuan social lingkup Kelurahan;
- d. Melaksanakan pemantauan terhadap kegiatan keagamaan, social kemasyarakatan dan bantuan sosial di Kelurahan;
- e. Melaksanakan fasilitas dan koordinasi sesuai dengan lingkup tugasnya;
- f. Menyusun bahan laporan dan evaluasi tugas bidang kesejahteraan rakyat di Kelurahan.

6. Kaur Umum

Kaur Umum memiliki tugas pokok dan fungsi yaitu:

- a. Membantu Sekretaris Kepenghuluan dalam melaksanakan administrasi umum, tata usaha dan kearsipan, pengelolaan inventaris kekayaan Kepenghuluan, serta mempersiapkan bahan rapat dan laporan;
- b. Melaksanakan, pengendalian dan pengelolaan surat masuk dan surat keluar serta pengendalian tata kearsipan;
- c. Pelaksanaan pencatatan inventarisasi kekayaan desa;
- d. Pelaksanaan pengelolaan administrasi umum.

7. Kaur Trantib

Kaur Trantib memiliki tugas pokok dan fungsi yaitu:

- a. Mengumpulkan, mengelola dan mengevaluasi dan dibidang ketentraman dan ketertiban;
- b. Melakukan pembinaan, ketentraman, dan ketertiban masyarakat;
- c. Melakukan pelayanan kepada masyarakat dibidang ketentraman dan ketertiban;
- d. Membantu penyelenggaraan kegiatan administrasi pertahanan sipil;
- e. Membantu pelaksanaan pengawasan terhadap pengaturan bantuan kepada masyarakat serta melakukan kegiatan pengawasan akibat bencana lainnya;
- f. Membantu dan mengusahakan kegiatan yang berkaitan dengan pembinaan kerukunan warga;
- g. Mengumpulkan bahan dan menyusun laporan dibidang ketentraman dan melakukan ketertiban;
- h. Melakukan tugas lain yang diberikan oleh Penghulu.

8. Kepala Dusun

Kepala Dusun Memiliki tugas pokok dan fungsi yaitu:

- a. Menaati peraturan Kepenghuluan dan fakta integritas;
- b. Mempunyai data Kependudukan secara global dari tiap Ketua RT melalui laporan Ketua RW;

- c. Mengetahui dan ikut berperan dalam setiap kejadian yang ada diwilayah;
- d. Melaporkan setiap kejadian atau peristiwa diwilayahnya kepada Kasi atau Kaur Kepenghuluan sesuai dengan tupoksinya untuk mengkoordinasikannya kepada Penghulu;
- e. Mengaturkan aparatur yang ada diwilayahnya setelah berkoordinasi atau mendapat intruksi dari Penghulu atau kaur dan Kasi Kepenghuluan;
- f. Hadir di Kantor Kepenghuluan Sesuai dengan hari yang disepakati;
- g. Membuat agenda kegiatan diwilayahnya dan disampaikan ke Kepenghuluan untuk jadi program Kepenghuluan.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau